

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil pengolahan data penelitian dan pembahasan mengenai terjadinya ketidaksesuaian data *spare part* dengan data sistem *inventory* di *warehouse* PT United Tractors *site* Tanjung Redeb, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang menjadi penyebab ketidaksesuaian data *spare part* dengan data sistem *inventory* yaitu:
 - a. Faktor manusia disebabkan karena kurangnya ketelitian personil *warehouse*. Faktor mesin disebabkan tidak menggunakan PDT *barcode* dalam.
 - b. Faktor mesin disebabkan Penggunaan PDT *scanner* di *warehouse* PT United Tractors *site* Tanjung Redeb kurang maksimal karena terkendala sinyal yang tidak stabil.
 - c. Faktor metode disebabkan karena pengendalian persediaan yang kurang maksimal karena kurangnya pengawasan terhadap operasional pergudangan.
 - d. Faktor material disebabkan karena *quantity material* banyak sehingga sulit untuk dihitung.
 - e. Faktor pengukuran disebabkan karena kesalahan personil *warehouse* dalam melakukan penginputan data.
2. Upaya yang dapat dilakukan untuk meminimalisir ketidaksesuaian ialah:
 - a. Memberikan pelatihan untuk mengasah keterampilan kerja.
 - b. Melakukan pergantian aktivitas pada divisi *warehouse* dan melakukan penambahan personil gudang.
 - c. Meningkatkan sinyal *Portable Data Terminal* dengan menambahkan *wifi*
 - d. Melakukan pengawasan lebih ketat dan *briefing* terkait pentingnya penggunaan PDT *barcode*.
 - e. Melakukan *briefing* dan membaca Standar Operasional Prosedur (SOP) sebelum mulai bekerja.
 - f. Memotivasi karyawan operasional gudang untuk bekerja dengan konsentrasi.
 - g. Melakukan pengepakan ulang material seperti mengemas jumlah per 10 pcs, agar lebih mudah saat proses pengiriman berjalan, pengepakan dilakukan untuk *item small part* seperti *o-ring*, *washer*, *bolt*, *clamp*, *cotter pin*, *nut*.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan mengenai ketidaksesuaian data *spare part* dengan data sistem *inventory* di *warehouse* PT United Tractors *site* Tanjung Redeb berikut merupakan beberapa saran yang diberikan:

1. Bagi peneliti selanjutnya:

Karena penelitian ini tidak mencakup tahap implementasi dari saran perbaikan yang diusulkan, penulis selanjutnya diharapkan dapat melaksanakan langkah-langkah tersebut dan mengendalikannya untuk membandingkan tingkat kesalahan dalam proses *stok opname* sebelum dan sesudah perbaikan dilakukan. Selain itu, penulis berikutnya dapat mempertimbangkan penggunaan metode dan alat yang berbeda dalam menganalisis data dan menyelesaikan masalah, sehingga dapat ditemukan pendekatan yang paling efektif untuk mengurangi kesenjangan antara data aktual dan data inventaris perusahaan.

2. Bagi perusahaan:

Perusahaan diharapkan dapat melakukan perbaikan pada faktor-faktor yang menjadi sumber penyebab terjadinya selisih dalam aktivitas *warehousing* di PT United Tractors *site* Tanjung Redeb. Meskipun jumlah ketidaksesuaian terhitung kecil yaitu 160 *spare part* dari 24.781 *spare part* yang dilakukan *stock taking*, namun bukan berarti tidak perlu dilakukan perbaikan secara berkelanjutan.

3. Bagi akademik:

Politeknik Sinar Mas Berau Coal diharapkan dapat memperluas kerjasama dengan pihak perusahaan serta menyediakan pelatihan yang lebih komprehensif kepada mahasiswa terkait dengan industri baik swasta maupun publik. Sebagai contoh, pelatihan dapat mencakup pemahaman tentang terminologi dalam manajemen gudang, penggunaan aplikasi yang umum digunakan, teknik perhitungan, serta informasi yang diperlukan saat melaksanakan praktik di lingkungan perusahaan terkait, dan aspek lainnya.